

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan atau tipe penelitian kuantitatif dengan metode survey. Pemilihan dan penggunaan metode penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap penelitian yang dilakukan berdasarkan pokok penelitian, peneliti mencoba menggunakan metode penelitian yang dianggap paling relevan dengan pokok penelitian tersebut, yaitu metode penelitian survey. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Penelitian kuantitatif menurut Uhar Suharsaputra adalah :

“Suatu metode yang banyak diterapkan dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan termasuk ilmu sosial. Sehingga aspek operasional menjadi perhatian utama dari mulai tahapan, serta bagaimana melakukan pengukuran untuk melakukan kualifikasi akan data, karena pada dasarnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada upaya untuk melakukan verifikasi teori melalui pengujian hipotesis dan untuk itu oprasionalisasi dari konsep – konsep teori menjadi konsep empiris”. (Uhar, 2012:47).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survei. Menurut Ruslan dalam buku Metode Penelitian *Public Relation* Metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memperoleh secara langsung dari sumber lapangan penelitian. Biasanya pengumpulan data atau informasi dan fakta lapangan secara langsung tersebut melalui koesioner (questionnair) dan wawancara (interview) baik secara lisan maupun tertulis yang memerlukan adanya

kontak secara tatap muka (*face to face contact*) antara peneliti dengan respondennya (subjeknya). (Ruslan, 2008:22)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi atau *universe* yang terdiri dari total informasi yang ingin diketahui. Dari populasi yang ingin dikajikemudian ditentukan sample nya, melalui karakteristik populasinya. (Uhar, 2012:114)

Berdasarkan pemaparan diatas untuk menentukan sample, Dengan ini peneliti meneliti dari seluruh populasi, Maka dari itu peneliti menetapkan populasi sejumlah 57 orang yang terdiri dari seluruh peserta seminar yang terdata dalam daftar hadir internal kegiatan Geoseminar dilingkungan Pusat Survei Geologi pada tanggal 18 Januari 2019.

Tabel 3.1

Daftar Peserta Geoseminar

No	Peserta Seminar (Karyawan Internal)	Jumlah Karyawan
1	Pusat Survei Geologi	15
2	Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara, dan Panas Bumi	13
3	Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan	12
4	Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi	15
5	AGP (Politeknik Geologi Dan Pertambangan)	1
6	Vowolfongaj	1
Total		57

Sumber: Arsip Pusat Survei Geologi (Januari 2019)

3.2.2 Sampel

Sampel adalah langkah dalam penelitian kuantitatif bahwa populasi yang besar dapat dikaji secara efektif dan efisien serta akurat melalui pengkajian yang terinci dan hati hati pada sebagian populasi yang terpilih. Tujuan pengambilan sampel tidak hanya karena alasan biaya dan waktu tapi juga untuk menghindari kekeliruan akibat pengumpulan, pemerosesan dan penganalisaan data dari populasi.(Uhar, 2012:114)

Peneliti menggunakan Total Sampling atau biasa disebut juga sampling jenuh karena sampel yang mewakili jumlah populasi yang kurang dari 100 (Uhar, 2012 : 120). Peneliti akhirnya menentukan sampel yaitu seluruh Peserta Seminar yang terdata dalam daftar hadir internal kegiatan Geoseminar Pusat Survei Geologi pada tanggal 18 Januari 2019 yang berjumlah 57 orang.

Tabel 3.2

Daftar Peserta Geoseminar

No	Peserta Seminar (Karyawan Internal)	Jumlah Karyawan
1	Pusat Survei Geologi	15
2	Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara, dan Panas Bumi	13
3	Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan	12
4	Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi	15
5	AGP (Politeknik Geologi Dan Pertambangan)	1
6	Vowolfongaj	1
Total		57

Sumber: Arsip Pusat Survei Geologi (Januari 2019)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode-metode tertentu. Metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti di sini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan :

1. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, dan statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang. Karena sifatnya yang dapat memberikan petunjuk, harus selalu tersedia diperpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan buku-buku yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian seperti buku metode penelitian, buku mengenai kehumasan, dan buku - buku lainnya.

2. Skripsi Peneliti Sejenis yang Relevan

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah peneliti sejenis yang relevan, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai

pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahasan serta tinjauan yang sama.

3. *Internet Searching*

Selain dengan menggunakan referensi buku dan skripsi peneliti sejenis yang relevan, disini juga peneliti menggunakan internet searching sebagai bahan tambahan. Internet searching adalah pencarian suatu situs yang akan kita cari sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs yang peneliti butuhkan.

3.3.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni :

1. Angket

Teknik angket adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan terinci terhadap informan yang terlibat langsung dalam peristiwa/keadaan yang diteliti. Menurut Uhar (2012:97), angket atau kuesioner adalah instrument dimana subjek menanggapi untuk menulis pertanyaan untuk mendapatkan reaksi, kepercayaan atau sikap. Peneliti memilih perangkat pertanyaan yang tepat dan meminta kepada responden untuk menjawabnya.

Pertanyaan dalam angket terbagi menjadi dua bentuk, yaitu bentuk terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang jawabannya tidak disediakan oleh pembuat angket/peneliti,

sehingga responden bebas menuliskan jawabannya. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda, misalnya melingkari atau menyilang huruf. Disini peneliti menggunakan angket dengan jenis pertanyaan terbuka dimana responden bisa dengan bebas menuliskan jawabannya.

2. Wawancara Terstruktur

Teknik wawancara terstruktur adalah pertanyaan secara lisan yang disiapkan oleh administrasi diri dalam perkembangannya, pengumpulan data dalam wawancara terstruktur dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden oleh peneliti/pewawancara dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. (Uhar, 2012:97)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan yang membentuk satu hasil kajian yang utuh.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini membahas dua variabel yaitu variabel Efektivitas yang merupakan variabel *independent* atau variabel bebas dan Kepuasan Perolehan Informasi sebagai variabel *dependent* atau variabel terikat. Variabel Bebas (*independent variable*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas (*dependent variable/terikat*) sedangkan Variabel Terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain (*independent variable/bebas*). (Uhar, 2012:75)

Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk memperjelas variabel-variabel yang diteliti beserta pengukuran-pengukurannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu :

3.4.1 Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (Uhar 2012:75). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Efektivitas.

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain.(Uhar 2012:75). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* (terikat) adalah Kepuasan Perolehan Informasi.

Tabel 3.3
Pengukuran Variabel & Ukuran Indikator

Variabel	Indikator	Alat Ukur	No. Di Dalam Angket
Efektifitas (X)	Kredibilitas Sumber	a. Keahlian Sumber	5
		b. Kepercayaan Pesan	6
		c. Bahasa	7
	Isi Pesan	a. Gaya Pesan	8
		b. Materi Pesan	9
		c. Daya Tarik Pesan	10
Media	a. <i>Projector</i>	11	
	b. <i>Print Out Narasi</i>	12	
Kepuasan Perolehan Informasi (Y)	Hasil Nilai Informasi	a. Ketepatan Informasi	13
		b. Kelengkapan Informasi	14
		c. Informasi Bebas Hambatan	15
	Harapan Informasi	a. Kebutuhan Informasi	16
		b. Perolehan Informasi	17
	Mutu Informasi	a. Akurasi Informasi	18
b. Relevansi Informasi		19	
c. Ketepatan waktu informasi		20	

Sumber: Peneliti 2018

3.5 Teknik Analisa Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini tergolong sebagai data interval. Data interval adalah data yang mengandung tingkatan atau urutan berdasarkan interval yang sama. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, kemudian data tersebut diangkakan (*scoring*) dengan cara memberikan bobot kepada masing-masing alternative jawaban pertanyaan dalam angket tersebut.

Skala pengukuran yang ditetapkan pada penelitian ini adalah skala likert, skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert ini, variabel yang diukur dijabarkan menjadi konsep-konsep yang akan

dijadikan sebagai titik total untuk menyusun instrumen angket. Jawaban dari setiap instrumen menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. (Kriyantono,2007:134)

Untuk mengukur Pengaruh Efektivitas Kegiatan Geoseminar oleh Humas Pusat Survei Geologi Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi dikalangan Peserta, digunakan skala likert dengan 5(lima) peringkat. Kelima peringkat tersebut disesuaikan dengan makna jawaban atas kuesioner. Pemberian bobot ini di mulai dari 1 (satu) sampai 5(lima). Adapun skor untuk tiap-tiap instrumen sebagai berikut:

a.	Sangat Setuju (SS)	Skor 5
b.	Setuju (S)	Skor 4
c.	Ragu – Ragu (R)	Skor 3
d.	Tidak Setuju (TS)	Skor 2
e.	Sangat Tidak Setuju (STJ)	Skor 1

(Kriyantono, 2007:134).

3.5.1 Uji Validitas Data

Analisis uji validitas dilakukan untuk mengetahui dan menguji apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur. Validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari alat ukur terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam

mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian validitas konstruk, Konstruk adalah kerangka dari suatu konsep. Untuk mencari kerangka konsep tersebut dapat ditempuh dengan berbagai cara, yaitu:

- a. Mencari definisi konsep yang dikemukakan para ahli yang tertulis didalam literatur.
- b. Jika dalam literatur tidak diperoleh, peneliti harus mendefinisikan sendiri konsep tersebut.
- c. Menanyakan defnisi konsep yang diukur kepada calon responden atau orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden.

Cara menguji validitas konstruk, seperti yang dijelaskan oleh Ancok dalam (Sangrimbun dan Effendi,1989:124-137), yaitu:

- a. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
- b. Melakukan uji coba alat ukur tersebut pada sejumlah responden
- c. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
- d. Menghitung korelasi antara tiap-tiap pernyataan dan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Product Moment*

Korelasi *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σxy = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

Σx^2 = Jumlah Kuadrat dari nilai X

Σy^2 = Jumlah Kuadrat dari nilai Y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah Nilai X kemudian di Kuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah Nilai Y kemudian di Kuadratkan

Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). (Sarwono, 2005)

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur yang digunakan berulang kali. Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan mencari korelasi menggunakan teknik belah dua (*split-half*) dengan membagi item-item pernyataan responden menjadi belahan genap dan belahan ganjil.

Rumus *Alpha Cronbach* merupakan Prosedur pencarian nilai Reabilitas dengan mensyaratkan pembelahan kedalam dua kelompok, sehingga bisa diterapkan pada instrumen yang jumlahnya tidak genap. (Uhar, 2012:112)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas yang dicari
 k = jumlah item pertanyaan yang diuji

$$\sigma_t^2 = \text{varians total}$$

$$\sum \sigma_b^2 = \text{jumlah varians skor setiap item}$$

3.5.3 Uji Statistik Penelitian

Untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, serta menguji hipotesis yang ditentukan peneliti, akan diuji menggunakan bantuan Perangkat Lunak Komputer IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 25 yang merupakan program *computer* untuk menguji statistik pada penelitian ini.

Pengujian dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Teknik analisis regresi, teknik ini dipilih bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel dan variabel lain. Teknik ini digunakan karena penelitian ini meneliti pengaruh dari dua variabel, maka regresi digunakan agar bisa mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta memprediksi nilai variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Berikut adalah rumus regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum y)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Untuk menganalisa adanya pengaruh atau hubungan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) antara variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$KD = rs^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

Rs = Hasi korelasi Rank Spearman

3.5.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah “Pernyataan atau *Statement* teoritis yang dibuat dalam bentuk siap uji, atau pernyataan tentatif mengenai fenomena atau realitas. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus uji t, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Besarnya korelasi

n = Besarnya sampel

3.6 Lokasi dan waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, Pusat Survei Geologi yang bertempat di Jl.Diponegoro No.57 Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

3.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan November 2018 hingga Januari 2019.

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																									
		Sept 2018				Okt 2018				Nov 2018				Des 2018				Jan 2019				Febr 2019				Mar 2019	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul	■	■																								
2	Penulisan Bab I			■	■	■	■	■	■																		
	Bimbingan			■	■	■	■	■	■																		
3	Penulisan Bab II					■	■	■	■	■	■	■															
	Bimbingan					■	■	■	■	■	■	■															
4	Penulisan Bab III						■	■	■	■	■	■															
	Bimbingan						■	■	■	■	■	■															
5	Revisi Bab I, II, III									■	■																
	Bimbingan									■	■																
5	Bimbingan																										
	Seminar UP													■													
6	Pengumpulan Data Lapangan			■	■			■		■				■	■	■	■	■	■	■							
7	BAB IV																■	■	■	■							
	Bimbingan																■	■	■	■							
8	Penulisan BAB V																		■	■	■						
	Bimbingan																		■	■	■						
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																			■	■	■	■	■	■		
10	Sidang Skripsi																									■	■

Sumber : Peneliti, 2019